

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya terkait partisipasi masyarakat dalam pelayanan posyandu di kelurahan petamburan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait Posyandu di Kelurahan Petamburan menunjukkan tingkat keaktifan yang cukup baik, meskipun masih ada tantangan terkait dengan pendidikan, ekonomi, dan kesadaran masyarakat.

2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Posyandu di Kelurahan Petamburan menunjukkan tingkat yang positif. Hal ini terlihat dari antusiasme dan keaktifan para fasilitator dalam mensosialisasikan kegiatan Posyandu serta memotivasi masyarakat untuk terlibat aktif. Sosialisasi yang intensif dan terjadwal baik oleh pihak kelurahan dan kader membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

3. Partisipasi masyarakat dalam manfaat

Partisipasi masyarakat dalam manfaat menunjukkan bahwa pemerintah telah memberikan perhatian pada pemenuhan gizi dasar dan penanggulangan masalah gizi buruk yaitu berupa program bantuan makanan tambahan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga di berbagai wilayah, termasuk Kelurahan Petamburan.

4. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi

Partisipasi masyarakat dalam evaluasi menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif, koordinasi yang baik antar unit terkait, dan

peran aktif kader PKK menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan partisipasi dan kualitas layanan Posyandu.

Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam pelayanan posyandu meskipun sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, namun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi seperti Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait posyandu, masih terdapat persepsi masyarakat bahwa posyandu termasuk kelas menengah ke bawah, masih terdapat masyarakat yang belum rutin hadir ke posyandu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Kepada Kasi Kesra Kelurahan Petamburan yaitu dengan meningkatkan koordinasi rutin dengan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), kader Posyandu, dan pihak puskesmas. Hal ini penting untuk memastikan bahwa informasi tentang kegiatan Posyandu disosialisasikan secara tepat waktu dan menyeluruh ke seluruh lapisan masyarakat.
- b) Kepada kader Kelurahan Petamburan untuk lebih berperan aktif dalam monitoring dan mengingatkan keluarga yang jarang hadir untuk mengikuti kegiatan Posyandu, serta membantu dalam mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi oleh masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan.
- c) Kepada PKK Kelurahan Petamburan, memiliki peran krusial dalam menjalankan sosialisasi di tingkat RT/RW. Disarankan untuk meningkatkan rapat evaluasi dan perencanaan guna memastikan bahwa kegiatan Posyandu dapat berjalan efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, kader Posyandu perlu diberdayakan lebih lanjut dengan pelatihan berkala

untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan balita dan teknik sosialisasi yang efektif.

- d) Pihak puskesmas juga memiliki tanggung jawab untuk mendukung kader dengan menyediakan informasi yang akurat dan terkini mengenai jadwal serta manfaat Posyandu. Kolaborasi erat antara puskesmas, kelurahan, dan PKK akan memastikan bahwa program-program kesehatan di Posyandu dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.
- e) Di sisi masyarakat, peran aktif dalam menghadiri kegiatan Posyandu sangat ditekankan. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dengan menghadiri secara rutin untuk memantau kesehatan anak-anak mereka dan memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia. Selain itu, memberikan masukan dan saran kepada pihak terkait juga penting untuk meningkatkan kualitas dan relevansi layanan Posyandu sesuai dengan kebutuhan lokal.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agustinova, Danu Eko (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CALPULIS.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kecamatan Tanah Abang Dalam Angka 2023*. BPS: Jakarta.
- Duadji, N., Tresiana, N., & Faedlulloh, D. (2020). *Ilmu Administrasi Publik*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Mikkelsen, B. (1999). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan/ Britha Mikkelsen;penerjemah, Matheos Nalle*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta
- Rachmat, H. H. (2013). *Percepatan pembangunan kesehatan di Indonesia: melandaskan pada paradigma sehat dan pemikiran dasar pembangunan kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Siagian, S. P. (2016). *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slamet, Y. (1994). *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University.
- Sulaeman, E. S. 2020. *Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan: teori dan implementasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Sugiyono, (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Taufiqurokhman. 2016. Manajemen strategic. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama

Umar, Husein. 2001. Strategic Management In Action. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Situs

Hartono, H. B. (2023). Membayangkan Jakarta sebagai Kota Interkultural - Kompas.id. Diakses pada tanggal 23 Januari 2024. <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/10/20/membayangkan-jakarta-sebagai-kota-interkultural>

Gides.id. (2024). Meningkatkan Kesehatan Pada Anak Melalui Kegiatan Posyandu Di Desa Bawah Seberang. Diakses pada tanggal 15 Juni 2024. <https://gidesmanis.id/berita/2024/meningkatkan-kesehatan-pada-anak-melalui-kegiatan-posyandu-di-desa-bawah-seberang?id=4006>

Guyub, R. (2023). Pentingnya Rutin Membawa Balita ke Posyandu untuk Menjaga Tumbuh Kembangnya. Diakses pada tanggal 24 Januari 2024. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/18946/intervensi/565698/pentingnya-rutin-membawa-balita-ke-posyandu-untuk-menjaga-tumbuh-kembangnya>

Jdih.jogjakota. (2010). Sistem Kesehatan Nasional. Diakses pada tanggal 24 Januari 2024. <https://jdih.jogjakota.go.id/index.php/articles/read/40>

Kurnia, F. (2023). Strategi Adalah: Pengertian, Tujuan, Jenis, Tingkatan, dan Contohnya | DailySocial.id. Diakses pada tanggal 20 Februari 2024. <https://dailysocial.id/post/strategi-adalah-pengertian-tujuan-jenis-tingkatan-dan-contohnya>

Langit, B. A. (2022). Pemberian Tambahan PMT Bagi Balita Di Desa Tanjungrejo. Diakses pada tanggal 22 Juni 2024. <https://kec-ngombol.purworejokab.go.id/pemberian-tambahan-pmt-bagi-balita-di-desa-tanjungrejo>

Purnomo, U. (2023). Rakor Rutin Kader Posyandu. Diakses pada tanggal 15 Juni 2024. <https://balingasal.kec-padureso.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/137/1045>

JURNAL

Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1). <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PINCIS/article/view/605>

Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). Participation's place in rural development: Seeking clarity through specificity. *World Development*, 8(3), 213–235. [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(80\)90011-X](https://doi.org/10.1016/0305-750X(80)90011-X)

Conyers, D., & Hills, P. (1984). *An Introduction To Development Planning In The Third World*. Singapore: John Wiley & Sons.

Fortuna, L., & Yusuf, Y. (2022). Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Balita (Studi Di Lingkungan RW 12 Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru). *Jom fisip*, 9.

Marliani, L. (2019). Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(4), 17-21.

Ngongare, A., Rompas, W., & Kiyai, B. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Hatetabako Kecamatan Wasile Tengah Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(73).

Prasetyo, D., & Irwansyah. (2019). Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163–175. <https://doi.org/10.38035/JMPIS.V1I1.253>

Sikome, J., Gosal, R., & Singkoh, F. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Di Desa Kisihang Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Sitaro. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/view/16334>

Sunarti, S. (2003). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan perumahan secara berkelompok. *Jurnal Tata Loka*, 5(1).

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

Kementrian Kesehatan RI. 2011. Pedoman Umum Posyandu.

Kementerian Kesehatan RI. 2018 Modul Pelatihan Bagi Pelatih Kader Kesehatan.